



SABTU, 17 NOVEMBER 2018

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Oknum Pejabat Benteng Diduga Terlibat

BENGKULU - Tersangka FG, Bendahara Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) mulai bernyanyi. Melalui Nedyanto Ramadhan, SH, MH selaku Penasihat Hukum (PH) nya, FG mengaku beberapa pejabat penting di Benteng juga terlibat dalam perkara dugaan pemotongan dana yang dikelola Dinkes tersebut.

Maka dari itu, Nedyanto berharap pihak-pihak yang sudah disebut oleh kliennya dihadapan penyidik yang dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP), agar ikut ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu. "Harapan saya selaku kuasa hukum tersangka FG ini, dalam rangka mencari kebenaran materil,

kami minta semua pihak yang disebut tersangka yang terlibat dalam pemotongan uang segala macam, kami minta segera ditetapkan tersangka," tegas Nedyanto.

Dikatakan Nedyanto, memang dalam penetapan tersangka tersebut menjadi kewenangan dari penyidik Subdit Tipidkor Polda Bengkulu. Untuk itulah, mereka berharap dengan sudah diungkapkan fakta-fakta sebenarnya oleh kliennya tersebut dapat menyeret tersangka lainnya yang juga tentunya turut serta bertanggungjawab. "Memang dalam penetapan tersangka inikan menjadi kewenangan dari penyidik," ujar Nedyanto.

Meskipun belum bisa dipublik ke media lantaran dikhawatirkan akan

mengganggu proses penyidikan, namun Nedyanto menegaskan, nama-nama pihak yang diduga terlibat tersebut sudah diberikan semuanya oleh kliennya di dalam BAP secara gamblang dan jelas sesuai dengan fakta sebenarnya.

"Ya pejabat penting di Benteng diduga terlibat, mohon maafsaya belum bisa menyampaikannya sekarang, namun itu dipastikan sudah disampaikan semua ke penyidik, sudah dituangkan dalam BAP," tambahnya.

Sebelumnya Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi mengakui jika atas keterangan yang disampaikan tersangka FG akan dipelajari terlebih dahulu pihaknya. Dalam mengusut perkara ini, kata dia, jika memang alat bukti

cukup maka tentu akan ditetapkan tersangka baru.

Namun bila bukti tidak cukup, maka pihaknya tidak akan memaksakan penetapan tersangka baru. "Akan kita lihat dan kita pelajari atas keterangan yang disampaikan tersangka ini," kata Tarmizi. Untuk diketahui, FG sendiri masih menjadi tersangka tunggal buntut dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu yang berlokasi di Gudang Farmasi Belakang Kantor Bupati Benteng.

OTT tersebut dilakukan penyidik pasca didapatkan informasi berkenaan dengan adanya indikasi pemotongan dalam pendistribusian dana yang dikelola Dinkes Benteng dengan nilai Rp 3,2 miliar. (zie)